

166 Pejabat Karanganyar Dilantik



KR-Abdul Alim

Pengambilan sumpah jabatan ASN di lingkungan Pemkab Karanganyar.

KARANGANYAR (KR) - Sebanyak 166 aparatur sipil negara (ASN) eselon III dan IV di lingkungan Pemkab Karanganyar dilantik oleh bupati setempat, Selasa (29/6) di pendapa rumah dinas bupati. Mereka menduduki jabatan baru sebagai camat, kepala bagian, kepala bidang, kepala seksi, dan kepala sub bagian di berbagai organisasi perangkat daerah (OPD).

Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan, mutasi dan rotasi merupakan hal biasa dalam organisasi, sekaligus memberi kesempatan kepada seluruh ASN untuk promosi jabatan. Dalam waktu dekat juga bakal dilakukan perampingan jabatan dari jabatan struktural menjadi jabatan fungsional. "Eselonnya tetap sama, hanya perubahan nama. Tetapi penghasilan fungsional lebih besar daripada penghasilan struktural," ungkapnya. **(Lim)**

Temanggung Kebut Persiapan PTM

TEMANGGUNG (KR) - Persiapan pembelajaran tatap muka (PTM) pada tahun ajaran baru pertengahan Juli 2021, terus disebut Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung. Selain sarpras dan standar operasional, hal penting lain yang harus diperhatikan adalah vaksinasi Covid-19 pada tenaga pendidik. Sekretaris Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Temanggung Andrie Arianto mengatakan berdasar pengecekan sarpras di SD dan SMP yang ada, pada beberapa bulan lalu mayoritas telah memenuhi ketentuan untuk mendukung PTM.

"Tetapi kami akan mengecek ulang sarpras di tiap sekolah, untuk memastikan dalam keadaan baik," kata Andrie. Andrie mengatakan vaksinasi pada guru dan tenaga pendidik terus bergerak naik, kini telah mencapai lebih dari 11 ribu. Mereka adalah mereka yang sudah divaksinasi suntikan pertama maupun kedua. Hanya saja, lanjut dia syarat PTM adalah guru telah mendapat vaksinasi lengkap, sehingga kini guru dan tenaga pengajar yang belum divaksinasi lengkap sedang diupayakan untuk mendapatkannya. **(Osy)**

TINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT WONOSOBO

Pemkab Bantu Sambungan Air Minum Gratis

WONOSOBO (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Wonosobo melalui PDAM Tirta Aji mulai merealisasikan 3.904 titik penyambungan baru sarana air minum gratis bagi warga miskin atau masyarakat berpenghasilan rendah. Bantuan tersebut merupakan Program Pemasangan Sambungan Rumah Penerima Manfaat Hibah Air Minum Perkotaan yang dibiayai dari APBN 2021 untuk Kabupaten Wonosobo.

Pemasangan sambungan saluran air minum gratis tersebut direstakan oleh Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat, Senin (28/6) di Desa Pulus Kecamatan Sukoharjo. Bupati didampingi Asisten Sekda Bidang Perekonomian dan Pembangunan Sumaedi, Kepala Bappeda Tarjo, Kepala Bagian Perekonomian dan SDA Setda Siti Nurjanah, Dirut PDAM Tirta Aji Muhammad Sjahid beserta jajaran, serta dihadiri perwakilan masyarakat penerima bantuan.

Dirut PDAM Tirta Aji Wonosobo Muhammad Sjahid menyampaikan

bahwa program hibah sambungan air minum ini bertujuan untuk mencapai kecukupan pelayanan bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR). Untuk pelaksanaan 2021 ini berjumlah 3.904 titik sambungan tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Wonosobo. Dari jumlah tersebut, 3.000 titik sambungan dibiayai APBN dan 904 titik sambungan dibiayai dari anggaran PDAM Tirta Aji.

Bupati Wonosobo Afif Nurhidayat berharap program sambungan saluran air minum gratis bagi masyarakat berpenghasilan rendah ini nantinya mampu memberikan kecukupan kebutuhan air minum bersih bagi warga masyarakat, khususnya di desa-desa terpencil seperti Desa Pulus ini.

"Mudah-mudahan dengan tercurukupnya kebutuhan air minum ini, nantinya mampu meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat menjadi lebih baik lagi. Perlu diingat adalah dalam program ini yang gratis adalah pemasangannya, sehingga rekening bulanan tetap harus

dibayar," ungkapnya.

Bupati minta masyarakat yang belum menerima bantuan agar bersabar, karena ke depan akan diusahakan semua masyarakat berpenghasilan rendah mendapatkan bantuan tersebut. "Kami akan terus upayakan tahun depan bisa menerima secara bertahap. Terpenting,

karena situasi saat ini masih ada Pandemi Covid-19 maka mari tetap patuhi dan terapkan protokol kesehatan, di manapun dan kapanpun. Terapkan 5M, menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas," tandasnya.

(Art)



KR-Ariswanto

Bupati Wonosobo menyerahkan bantuan penyambungan air minum gratis untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

MENHUB SIAP MEMBERIKAN DUKUNGAN

BPJamsostek Garap Sektor Perhubungan

BANYUMAS (KR) - BPJS Ketenagakerjaan Cabang Purwokerto menyambut baik rencana BPJAM-SOSTEK menjalin koordinasi dengan berbagai kementerian dan lembaga terkait sebagai implementasi Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 02 Tahun 2021. Instruksi tersebut bertujuan mendorong optimalisasi Jaminan Sosial Ketenagakerjaan.

Kali ini giliran Kementerian Perhubungan yang disapa Direktur Utama BPJamsostek, Anggoro Eko Cahyo, didampingi jajaran Dewas dan Direksi yang dilaksanakan dalam 'Audiensi Virtual Dengan Kemenhub.

"Sesuai arahan Bupati Banyumas pada saat kami melakukan audiensi terkait Inpres Nomor 02

Tahun 2021 untuk mengoptimalkan perlindungan jaminan sosial ketenagakerjaan di wilayah Banyumas, maka BPJamsostek Cabang Purwokerto akan menindaklanjuti ini dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas," kata Kepala BPJamsostek Cabang Purwokerto, Agus Widiyanto, Selasa (29/6).

Menurutnya, di Kabupaten Banyumas jumlah peserta aktif yang sudah terlindungi program BPJamsostek pada sektor perhubungan sebanyak 146 peserta aktif.

Dalam audiensi virtual yang dihadiri Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi tersebut, Anggoro menyampaikan bahwa pihaknya siap bekerja sama dengan Kemenhub untuk mendorong implementasi Inpres 02 Tahun 2021. Anggoro juga mengusulkan dukungan dari Kemenhub berupa edaran kepada perusahaan transportasi online dan transportasi darat serta sosialisasi bersama tentang jaminan sosial ketenagakerjaan kepada Dinas Perhubungan di 34

provinsi. Kemudian usulan kepastian perlindungan bagi Pegawai Pemerintah non-Pegawai Negeri (PPNPN) di jajaran Kemenhub.

Audiensi kali ini juga sekaligus mencetuskan komitmen Kemenhub dan BPJamsostek untuk menjalin Perjanjian Kerja Sama (PKS) terkait kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan pada ruang lingkup transportasi darat, laut, udara, dan perkeretaapian di bawah Kemenhub dan integrasi data. Integrasi data ini dilakukan agar kedua belah pihak dapat melakukan monitoring dan evaluasi atas implementasi kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan.

(Dri)

HUKUM

DAGANGAN SEPI PEMBELI

Penjual Angkringan Jual Pil Koplo

SLEMAN (KR) - Da-gangan sepi pembeli, se-orang penjual angkringan banting setir merangkap jadi penjual trihexyphenidyl atau trihex. Pelaku My (52) warga Kalasan Sleman, menyasar sejumlah sopir truk yang mampir ke angkringannya.

Tersangka mengaku nekat berjualan obat keras untuk mencukupi kebutuhan hidup. "Selama pandemi Corona dagangan angkringan sepi, pada-

hal saya single parent dan butuh uang untuk mencukupi kebutuhan hidup," ucap tersangka yang dihadirkan polisi saat rilis sejumlah kasus di Mapolda DIY, Rabu (29/6).

Tersangka MY mengakui, selama dua pekan, ia mampu menjual satu box trihexyphenidyl sebanyak 100 butir. Setiap satu box, tersangka mengakui mendapatkan untung Rp 130.000. Direktur Reserse Narkoba Polda DIY, Kom-

bes Pol Ary Satriyan SIK, menjelaskan MY ditangkap dengan barang bukti 400 butir pil trihexyphe-nidyl.

Ia mendapatkan obat terlarang itu dari saudaranya, ID (33) warga Kalasan Sleman. "Antara ID dengan MY ini masih ada hubungan keluarga, keduanya sepupuan. Selain MY, tersangka ID juga sudah kami amankan dan ditahan," ujar Kombes Ary didampingi Kasubdit Penmas AKBP Verena SW.

Dalam keterangannya, lanjut Ary, tersangka MY sudah dua kali mengambil pil trihexyphenidyl dari ID. Tiap 10 butir, ID menjual seharga Rp 35.000, yang uangnya bisa dibayarkan jika barang sudah terjual. Saat ditangkap, petugas menyita 11.817 butir trihexyphenidyl dari tangan tersangka ID.

(Ayu)

TERANCAM HUKUMAN 5 TAHUN

Dua Penjual Burung dan Lutung Ditangkap

SLEMAN (KR) - Petugas Direktorat Reserse Kriminal Khusus (Ditreskrimsus) Polda DIY mengamankan dua penjual satwa yang dilindungi. Dua orang yang telah berstatus tersangka itu yakni GS (33) dan EP (23) warga Yogya yang diamankan dalam laporan polisi berbeda.

Wadir Reskrimsus AKBP FX Endriadi SIK menjelaskan, terungkapnya kedua kasus itu setelah petugas melakukan patroli cyber.

"Saat patroli cyber, kami menemukan dua akun media sosial yang menawarkan beberapa ekor hewan yang satwa dilindungi. Petugas kemudian melakukan penyamaran, dengan berpura-pura sebagai pembeli," jelas Endriadi didampingi Kabit Humas Kombes Pol Yuliyanto SIK, Rabu (30/6).

Tersangka GS, ditangkap saat membawa 8 ekor burung Nuri Maluku atau Red Loti (Eos Bornea) endemi Indonesia yang akan

dijual kepada petugas yang menyamar. Oleh tersangka, rencananya burung yang didapatkan dari Jawa Timur itu dijual Rp 1 juta tiap satu ekor.

Sedangkan tersangka EP, ditangkap saat akan menjual tiga ekor Lutung Budeng warna hitam (Trachypitecus Auratus). Tiga ekor Lutung itu akan dijual seharga Rp 1.550.000 kepada petugas yang menyamar sebagai pembeli. Penangkapan dilakukan di lokasi COD, Lapangan Bogem, Kalasan.

Kedua tersangka tidak dilakukan penahanan, namun mereka terancam Pasal 40 ayat (2) Junto Pasal 21 ayat (2) huruf a UU RI

tahun 1990, ancaman maksimal 5 tahun dan denda maksimal Rp 100 juta," ucap AKBP Endriadi.

Sedangkan Kepala BKSDA DIY, M Wahyudi penjualan satwa yang dilindungi, menjadi atensi jajarannya.

Pihaknya mengapresiasi beberapa kali ungkap kasus baik dengan modus konvensional maupun online, yang dilakukan Polda

DIY. "Kita imbau masyarakat tidak memiliki satwa yang dilindungi, karena ada aturan hukum yang melarangnya," tandasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Wahyudi juga memberikan penghargaan dari Dirjen KSDA kepada Kasubdit IV/Tipiter Ditreskrimsus Kopol Wilson BF Pasaribu atas terungkapnya kasus itu.

(Ayu)



KR-Wahyu Priyanti

Sejumlah satwa yang dilindungi, yang hendak dijual oleh kedua tersangka.

TERSENGAT LISTRIK

1 Pekerja Tewas dan 1 Terluka

KARANGANYAR (KR) - Kecelakaan kerja menewaskan Suparjo (36) warga asal Dukuh Ngranten Kulon Desa Puntukrejo Ngargoyoso. Ia tersengat listrik kemudian terpendal dari lantai dua saat bekerja di proyek pembangunan balai Desa Salam Karangoandan, Selasa (29/6). Kejadian itu uga melukai pekerja lainnya Simin Cipto Martono (61) asal Kampung Bener Tawangmangu.

Kasubbag Humas Polres Karanganyar, Iptu Agung Purwoko, mengungkapkan awalnya kedua korban bersama lima buruh lain memulai pekerjaan pukul 08.00. Keduanya naik ke lantai dua dan berdiri di balkon.

Mereka menarik besi otot yang diserahkan buruh dari bawah. Namun mereka tak memperhitungkan ujung atas besi itu menyenggol untai kabel beraliran listrik. Dua korban yang tanpa pengaman, tersengat aliran listrik.

Suparjo terpendal ke samping sedangkan Simin mengalami luka bakar. Suparjo terpendal ke samping mengenai atap seng. Atap seng tersebut kemudian roboh dan membuat Suparjo jatuh ke tanah.

"Rekan korban sesama buruh bangunan membawanya ke rumah sakit. Di sana, korban Suparjo menghembuskan nafas terakhir. Sedangkan Simin dirawat inap. Dia mengalami luka bakar serius," katanya. Korban tewas mengalami patah tulang di beberapa bagian tubuhnya seperti tengkorak dan badan serta pendarahan di hidung dan mulut.

Polisi menyita barang bukti berupa satu buah besi ukuran diameter 12 sentimeter (cm) dan panjang enam meter. Kepala Desa Salam, Sutardi menyampaikan duka mendalam atas meninggalnya pekerja. Ia mengatakan sedang membahas tentang tali asih bagi keluarganya. **(Lim)**

TERGUGAT SELALU MANGKIR SIDANG
Emak-emak Lelah Fisik dan Psikis

BANTUL (KR) - Wajah kecewa dan lelah terlihat di raut muka belasan emak-emak penggugat arisan Hoki yang gagal bayar. Untuk ketiga kalinya tergugat I owner Arisan Hoki GP

dan tergugat II DWP (suami GP) kembali mangkir dalam sidang gugatan perdata, Selasa (29/6) di PN Bantul dengan agenda mediasi.

Sebelumnya emak-emak



KR-Juvintarto

Kuasa hukum didampingi emak-emak penggugat menunjukkan bukti rekap kerugian.

tersebut hadir di PN Bantul sejak pukul 09.00 pagi. Diagendakan Tergugat/- Kuasa Hukum bisa hadir, namun ditunggu hingga pukul 13.00, kedua Tergugat maupun Kuasa Hukum tidak hadir dan tanpa keterangan apapun. Sidang sempat digelar tertutup hanya lima menit dan mengagendakan sidang mediasi lagi minggu depan.

"Hakim memberikan waktu mediasi hingga 30 hari sejak sidang mulai digelar pertengahan Juni lalu. Kami masih berharap para tergugat bisa hadir memberikan kejelasan dan bisa diselesaikan damai dengan pengembalian dana arisan hak Penggugat," ucap Kuasa

sa Hukum para penggugat, Marhendra Handoko SHI MH CLA kepada wartawan usai sidang.

Didampingi emak-emak penggugat di halaman depan PN Bantul, Marhendra menyatakan jika waktu mediasi lewat, persidangan akan terus berjalan. "Kami sudah siapkan data rekap kerugian para Penggugat sebesar Rp 1 miliar lebih juga data keuntungan yang telah didapat tergugat I selaku penyelenggara sebesar Rp 600 juta, serta bukti-bukti lain dari somasi hingga pernyataan kesanggupan mengganti dari tergugat I pada Januari 2021 dengan kuasa hukum sebelumnya," tandas Marhendra. **(Vin)**